LAPORAN
PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA

STIE WIDYA WIWAHA
TAHUN 2025

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA
2026

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Pengelolaan Sarana dan Prasarana STIE Widya Wiwaha Tahun 2025 disusun sebagai dokumentasi pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pertanggungjawaban penggunaan sumber daya, serta bahan evaluasi internal untuk mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola institusi.

Dokumen ini menjadi salah satu bahan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), serta menjadi dasar penyusunan Monitoring dan Evaluasi (Monev) bidang sarana dan prasarana.

Yogyakarta, 05 Januari 2026
Ketua STIE Widya Wiwaha



(Dr. Nur Widiastuti, SE, M.Si)

KATA PENGANTAR

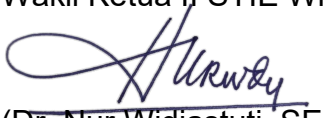
Laporan Pengelolaan Sarana dan Prasarana STIE Widya Wiwaha Tahun 2025 disusun untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kebijakan, dukungan pembiayaan, ketersediaan fasilitas, inventarisasi, serta pemeliharaan sarana dan prasarana selama satu tahun.

Pengelolaan sarana dan prasarana diarahkan untuk memastikan bahwa fasilitas institusi tersedia sesuai kebutuhan, dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan tridharma, terpelihara, tercatat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penyusunan laporan mengacu pada Renstra Sarana dan Prasarana 2021–2025, Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana, Laporan Realisasi Anggaran tahun terkait, serta dokumen teknis dan inventaris yang tersedia.

Data tahun 2025 menunjukkan dukungan pembiayaan investasi sarana, investasi prasarana, serta utilitas dan pemeliharaan. Laporan Pemeliharaan Aset 2025 mencatat kegiatan pemeliharaan gedung, laboratorium, kendaraan, dan fasilitas umum. Pemeliharaan tersebut didukung anggaran Rp120.000.000 dengan realisasi Rp115.000.000 atau 95,83% (dibulatkan 96%).

Kami berharap laporan ini dapat menjadi dasar penguatan pengelolaan sarana dan prasarana secara terencana, akuntabel, dan berkelanjutan.

Yogyakarta, 05 Januari 2026
Wakil Ketua II STIE Widya Wiwaha



(Dr. Nur Widiastuti, SE, M.Si)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
RINGKASAN EKSEKUTIF iv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan 1
1.3 Ruang Lingkup dan Sumber Data 1
BAB II ARAH KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN 2
BAB III REALISASI ANGGARAN 3
BAB IV PEMELIHARAAN DAN KONDISI ASET 4
4.1 Rekapitulasi Pelaksanaan Pemeliharaan Aset 4
4.2 Realisasi Anggaran Pemeliharaan Aset 4
BAB V EVALUASI PENGELOLAAN 6
BAB VI CAPAIAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT 7
6.1 Capaian yang Didukung Dokumen 7
6.2 Rencana Tindak Lanjut 7
BAB VII KESIMPULAN 8

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pengelolaan sarana dan prasarana tahun 2025 merupakan tahap pemantapan dalam Renstra Sarana dan Prasarana 2021–2025. Fokus tahun ini adalah memantapkan sistem pengelolaan, menjaga keberlanjutan pemeliharaan, mengintegrasikan informasi, mengevaluasi capaian, dan menyiapkan rekomendasi periode berikutnya.

Dari sisi pembiayaan, investasi sarana terealisasi Rp1.449,14 juta dari anggaran Rp1.250,00 juta (115,93%); investasi prasarana terealisasi Rp3.552,16 juta dari anggaran Rp3.750,00 juta (94,72%); sedangkan utilitas dan pemeliharaan terealisasi Rp1.538,65 juta dari anggaran Rp1.550,00 juta (99,27%). Realisasi investasi sarana di atas pagu memerlukan penjelasan administratif dan pengendalian anggaran.

Laporan Pemeliharaan Aset 2025 mencatat pemeliharaan pada empat kelompok aset, yaitu gedung, laboratorium, kendaraan, dan fasilitas umum. Seluruh kelompok aset yang dicantumkan menunjukkan kondisi akhir baik. Dokumentasi foto pada halaman 16 memperlihatkan proses renovasi atap dan pengecatan plafon.

Prioritas penyempurnaan diarahkan pada penguatan dokumentasi pengadaan dan pekerjaan, pemutakhiran inventaris, pengaitan bukti pemeliharaan dengan kode aset, pengukuran pemanfaatan fasilitas, serta tindak lanjut hasil evaluasi.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarana dan prasarana merupakan sumber daya strategis yang mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi. Ketersediaan dan keberfungsian ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, ruang dosen, fasilitas kemahasiswaan, teknologi informasi, serta utilitas perlu dijaga melalui perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, dan evaluasi.

Renstra Sarana dan Prasarana STIE Widya Wiwaha 2021–2025 menjabarkan Sasaran Strategik Keenam Renstra institusi mengenai peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas pembiayaan, sarana-prasarana, serta sistem informasi. Laporan tahunan 2025 disusun untuk mendokumentasikan pelaksanaan pengelolaan dalam satu tahun dan menyediakan dasar evaluasi.

1.2 Tujuan

- Mendokumentasikan pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana selama tahun 2025.
- Menyajikan dukungan anggaran dan realisasi yang berkaitan dengan sarana, prasarana, utilitas, dan pemeliharaan.
- Menggambarkan hasil kegiatan berdasarkan bukti inventaris, pengadaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan yang tersedia.
- Mengidentifikasi capaian dan kebutuhan penguatan sebagai bahan Monev dan perencanaan tahun berikutnya.

1.3 Ruang Lingkup dan Sumber Data

Ruang lingkup meliputi kebijakan dan perencanaan, penganggaran, pengadaan/pengembangan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, pengawasan, dan evaluasi. Sumber data yang digunakan adalah Renstra Sarana dan Prasarana 2021–2025, Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana, LRA tahun 2025, dan dokumen teknis tahunan yang tersedia.

Evaluasi pelaksanaan tahun 2025 menggunakan Renstra Sarana dan Prasarana 2021–2025, Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana, Laporan Realisasi Anggaran 2025, serta Laporan Pemeliharaan Aset 2025. Bukti administrasi lain seperti RKAT terperinci, inventaris tervalidasi, dan dokumen pengadaan tetap menjadi bagian dari penguatan dokumentasi.

BAB II
ARAH KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN

Renstra menetapkan tahun 2025 sebagai tahap pemantapan. Implikasi bidang sarana-prasarana adalah pemantapan sistem pengelolaan, keberlanjutan pemeliharaan, integrasi informasi, evaluasi capaian, dan penyiapan rekomendasi untuk periode perencanaan berikutnya.

Tahapan pengelolaan	Uraian pelaksanaan/arah	Bukti utama untuk Monev
Perencanaan	Identifikasi kebutuhan fasilitas berdasarkan kebutuhan unit dan prioritas institusi.	Usulan kebutuhan, daftar prioritas, RKAT.
Penganggaran	Pengalokasian anggaran investasi sarana, prasarana, utilitas dan pemeliharaan.	RKAT, LRA, revisi/persetujuan anggaran.
Pengadaan dan pengembangan	Penyediaan atau peningkatan fasilitas sesuai kebutuhan dan kemampuan pembiayaan.	Dokumen pengadaan, spesifikasi, BAST, dokumentasi.
Inventarisasi	Pencatatan aset dan pembaruan informasi jenis, jumlah, lokasi, kondisi dan penanggung jawab.	Database inventaris, kartu inventaris, stock opname.
Pemanfaatan	Penggunaan fasilitas untuk kegiatan akademik dan non-akademik.	Jadwal ruang, log penggunaan, dokumentasi.
Pemeliharaan	Pemeliharaan preventif, korektif dan prediktif sesuai kondisi aset.	Jadwal, work order, laporan pemeliharaan.
Evaluasi dan tindak lanjut	Penilaian hasil, identifikasi kesenjangan, dan penetapan perbaikan.	Laporan evaluasi, berita acara, rencana tindak lanjut.

BAB III
REALISASI ANGGARAN

Komponen	Anggaran (Rp juta)	Realisasi (Rp juta)	Serapan	Selisih (Rp juta)
Investasi sarana	1.250,00	1.449,14	115,93%	+199,14
Investasi prasarana	3.750,00	3.552,16	94,72%	-197,84
Utilitas dan pemeliharaan	1.550,00	1.538,65	99,27%	-11,35

Realisasi investasi sarana yang melampaui anggaran menunjukkan bahwa pengeluaran pada akun tersebut lebih tinggi daripada pagu awal. Kondisi ini perlu dijelaskan melalui dokumen persetujuan perubahan anggaran, realokasi, atau dasar pencatatan yang berlaku. Tanpa dokumen tersebut, realisasi di atas 100% tidak dapat langsung dinilai sebagai efisiensi.

Realisasi investasi prasarana dan utilitas-pemeliharaan yang mendekati pagu menunjukkan kesinambungan dukungan pembiayaan. Untuk menilai efektivitasnya, perlu ditautkan dengan keluaran kegiatan, penyelesaian pekerjaan, kondisi aset, dan manfaat layanan. LRA sendiri merupakan bukti realisasi keuangan, bukan bukti tunggal penyelesaian pekerjaan atau peningkatan mutu fisik.

BAB IV
PEMELIHARAAN DAN KONDISI ASET

Laporan Realisasi Anggaran tahun 2025 mencatat anggaran utilitas dan pemeliharaan sebesar Rp1.550,00 juta dengan realisasi Rp1.538,65 juta atau 99,27%. Secara lebih khusus, Laporan Pemeliharaan Aset 2025 mencatat anggaran kegiatan pemeliharaan sebesar Rp120.000.000 dengan realisasi Rp115.000.000 atau 95,83% (dibulatkan 96%). Kedua angka memiliki cakupan berbeda: angka LRA merupakan akun gabungan utilitas dan pemeliharaan, sedangkan laporan pemeliharaan merupakan rincian anggaran kegiatan pemeliharaan aset. Oleh karena itu, keduanya disajikan terpisah dan tidak dijumlahkan.

Pelaksanaan pemeliharaan tahun 2025 mencakup perbaikan minor dan pengecatan gedung sebanyak dua kali; servis dan pemeliharaan perangkat laboratorium sebanyak tiga kali; servis rutin kendaraan sebanyak empat kali; serta pemeliharaan rutin fasilitas umum sebanyak tiga kali. Kondisi awal gedung, laboratorium, dan fasilitas umum tercatat cukup, sedangkan kendaraan tercatat baik. Setelah pemeliharaan, seluruh kelompok aset tercatat dalam kondisi baik.

4.1 Rekapitulasi Pelaksanaan Pemeliharaan Aset

Jenis aset	Kegiatan pemeliharaan	Frekuensi	Kondisi awal	Kondisi akhir
Gedung	Perbaikan minor dan pengecatan	2 kali	Cukup	Baik
Laboratorium	Servis dan pemeliharaan perangkat	3 kali	Cukup	Baik
Kendaraan	Servis rutin	4 kali	Baik	Baik
Fasilitas umum	Pemeliharaan rutin	3 kali	Cukup	Baik

4.2 Realisasi Anggaran Pemeliharaan Aset

Jenis aset	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Serapan
Gedung	55.000.000	53.000.000	96%
Laboratorium	32.000.000	30.500.000	95%

Kendaraan	18.000.000	17.000.000	94%
Fasilitas umum	15.000.000	14.500.000	97%
TOTAL	120.000.000	115.000.000	95,83% (≈96%)

BAB V
EVALUASI PENGELOLAAN

Aspek evaluasi	Bukti/capaian tahun 2025	Penilaian dan kebutuhan penguatan
Dukungan pembiayaan	Investasi sarana 115,93%; prasarana 94,72%; utilitas dan pemeliharaan 99,27%.	Dukungan anggaran terealisasi tinggi. Realisasi investasi sarana di atas pagu perlu didukung dokumen persetujuan/revisi atau penjelasan akuntansi.
Pelaksanaan pemeliharaan	Empat kelompok aset dipelihara dengan frekuensi 2–4 kali sesuai jenis aset.	Pelaksanaan menjangkau fasilitas utama dan dilakukan secara berkala. Dokumentasi pekerjaan perlu dihubungkan dengan kode inventaris masing-masing aset.
Kondisi aset	Kondisi gedung, laboratorium, dan fasilitas umum meningkat dari cukup menjadi baik; kendaraan tetap baik.	Hasil pemeliharaan menunjukkan kondisi akhir baik pada seluruh kelompok aset yang dilaporkan. Pemeriksaan berkala tetap diperlukan untuk menjaga keberlanjutan kondisi.
Realisasi anggaran pemeliharaan	Anggaran Rp120.000.000 dan realisasi Rp115.000.000 atau 95,83% (dibulatkan 96%).	Serapan menunjukkan pelaksanaan anggaran yang tinggi. Sisa Rp5.000.000 perlu dijelaskan dalam pertanggungjawaban apakah merupakan efisiensi atau kegiatan yang tidak direalisasikan.
Sistem dan SDM	Pencatatan telah dilakukan lebih tertib, namun belum sepenuhnya berbasis digital; SDM teknis masih terbatas.	Perlu penguatan digitalisasi bertahap, koordinasi unit, dan peningkatan kompetensi SDM teknis.
Umur ekonomis aset	Terdapat aset yang mendekati akhir umur ekonomis dan memerlukan pemantauan lebih cermat.	Perlu pemetaan umur manfaat dan penetapan prioritas perbaikan atau penggantian berbasis risiko.

BAB VI
CAPAIAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

6.1 Capaian yang Didukung Dokumen

- Realisasi investasi sarana meningkat dibandingkan tahun 2024, dari Rp1.427,67 juta menjadi Rp1.449,14 juta.
- Realisasi investasi prasarana meningkat dibandingkan tahun 2024, dari Rp3.489,96 juta menjadi Rp3.552,16 juta.
- Realisasi utilitas dan pemeliharaan meningkat dibandingkan tahun 2024, dari Rp1.502,15 juta menjadi Rp1.538,65 juta.
- Renstra menetapkan 2025 sebagai tahap pemantapan sistem pengelolaan, integrasi informasi, dan evaluasi akhir periode.

6.2 Rencana Tindak Lanjut

Prioritas	Tindak lanjut	Bukti/output	Waktu
1	Rekonsiliasi realisasi investasi sarana yang melampaui pagu.	Dokumen persetujuan/revisi/realokasi atau penjelasan akuntansi.	Segera
2	Melengkapi dan memutakhirkan inventaris per aset.	Daftar aset dengan kode, lokasi, kondisi, tahun perolehan dan penanggung jawab.	Tahunan
3	Mendokumentasikan pemeliharaan berbasis aset dan kondisi.	Jadwal, work order, foto sebelum-sesudah, berita acara, kondisi akhir.	Setiap kegiatan
4	Mengembangkan sistem riwayat aset dan pemeliharaan digital.	Database dan log pemutakhiran terintegrasi.	Bertahap
5	Mengukur utilisasi dan kepuasan pengguna fasilitas.	Log pemanfaatan ruang/lab dan survei pengguna.	Setiap semester
6	Menindaklanjuti aset yang mendekati akhir umur ekonomis.	Daftar prioritas perbaikan/penggantian dan rencana anggaran.	Dalam RKAT berikutnya

BAB VII
KESIMPULAN

Pengelolaan sarana dan prasarana STIE Widya Wiwaha tahun 2025 menunjukkan keberlanjutan dukungan pembiayaan dan pelaksanaan pemeliharaan aset. Realisasi investasi sarana mencapai 115,93%, investasi prasarana 94,72%, serta utilitas dan pemeliharaan 99,27%. Secara khusus, kegiatan pemeliharaan aset terealisasi Rp115.000.000 dari anggaran Rp120.000.000 atau 95,83% (dibulatkan 96%). Kegiatan mencakup gedung, laboratorium, kendaraan, dan fasilitas umum, dengan kondisi akhir seluruh kelompok aset tercatat baik.

Secara keseluruhan, pelaksanaan pemeliharaan tahun 2025 telah menjangkau kelompok aset utama dan menunjukkan perbaikan kondisi berdasarkan laporan pemeliharaan. Penguatan berikutnya diarahkan pada digitalisasi pencatatan aset, peningkatan kapasitas SDM teknis, pemutakhiran data umur ekonomis aset, penjadwalan berbasis risiko, serta penguatan bukti administrasi dan evaluasi berkala.